

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, literasi digital siswa kelas tinggi MIN 1 Agam dalam bermedia sosial berada pada kategori sedang, dengan mean 64,0159 dan standar deviasi 10,24499. Dari 126 siswa, sebanyak 20 siswa (15,87%) berkategori tinggi, 81 siswa (64,29%) sedang, dan 25 siswa (19,84%) rendah. Indikator dengan capaian tertinggi adalah Budaya Digital (77,82%), diikuti Kecakapan Digital (75,63%) dan Keamanan Digital (74,88%), sedangkan Etika Digital terendah (73,40%). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa cukup mampu menggunakan media digital secara teknis dan sesuai budaya, tetapi masih memerlukan penguatan dalam aspek etika, terutama kesopanan berkomunikasi dan pengendalian diri di ruang digital.

Secara umum, tingkat akhlak mulia siswa kelas tinggi MIN 1 Agam dalam bermedia sosial berada pada kategori sedang, dengan mean 40,5317 dan standar deviasi 5,73786. Dari 126 siswa, 23 siswa (18,25%) berkategori tinggi, 86 siswa (68,25%) sedang, dan 17 siswa (13,49%) rendah. Indikator Kesantunan/Adab dalam Berkomunikasi memiliki capaian tertinggi (82,16%), sedangkan Menjaga Etika dan Nilai Keislaman di Media Sosial terendah (79,97%). Hal ini menunjukkan bahwa kesantunan siswa dalam bermedia sosial sudah cukup baik, tetapi pemahaman terhadap etika dan nilai-nilai keislaman masih perlu ditingkatkan.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi digital Terhadap Akhlak mulia dalam bermedia sosial pada siswa kelas tinggi MIN 1 Agam. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi Pearson sebesar $r = 0,640$ (signifikansi $0,000 < 0,05$) yang tergolong kategori kuat, serta koefisien determinasi R^2 sebesar $0,409$ yang menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi sebesar $40,9\%$ Terhadap Akhlak mulia, sedangkan $59,1\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 17,595 + 0,358X$ dengan t hitung $9,269 > t$ tabel $1,980$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti semakin tinggi literasi digital yang dimiliki siswa, semakin baik pula kecenderungan mereka berperilaku santun, menjaga etika, dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam bermedia sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan responden hingga mencakup peserta didik kelas rendah serta memperluas lokasi penelitian ke beberapa madrasah atau sekolah dengan karakteristik yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan komprehensif.
2. Bagi pihak madrasah dan guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk terus meningkatkan program literasi digital di sekolah, khususnya pada aspek etika digital yang

masih memperoleh capaian terendah, misalnya melalui pembiasaan, penyuluhan, atau integrasi materi etika bermedia sosial ke dalam pembelajaran.

3. Bagi orang tua, disarankan untuk lebih aktif mendampingi dan membimbing anak dalam menggunakan media sosial, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan etika bermedia sosial, mengingat indikator menjaga etika dan nilai keislaman di media sosial masih menjadi capaian terendah pada variabel akhlak mulia.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Inayah, N. N. (2023). Penguatan Etika Digital Melalui M Ateri “ Adab Menggunakan Media Sosial ” Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5 . 0. *Journal Of Education And Learning Sciences*, 02(01), 73–93.
- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Amdan, S. S., Dkk. (2024). Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Sudut Pandang Jean Piaget. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 35–41.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2025. *Profil Internet Indonesia 2025*. Jakarta: APJII.
- Az-Zahra, F., Dkk. (2025). Kewarganegaraan Digital Dan Tantangan Etika Bermedia Sosial Di Era Disrupsi Informasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 327–338.
- Bujang, Dkk. (2023). Moral And Character Education: An Analysis. *Ri'ayatu Al-Qur'an: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 1–7.
- Christiani, N., Dkk. (2024). Development And Validation Of Digital Literacy Scale For Prospective Efl Teachers. *Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan*, 9(2), 177–186.
- Dahlia, Dkk. (2026). Teori Sosial Kognitif. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 434–442.
- Daradjat, Z. (2016). *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang.
- Fonika, Dkk. (2024). Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Perempuan Di Smp Negeri 1 Dan Sma Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Kaganga*, 8(2), 116–121.
- Hardani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian*. Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herningrum, I., & Alfian, M. (2019). Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(01), 46–56.
- Hosaini, Dkk. (2022). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Jannah, R., Dkk. (2022). Learning Motivation Of Tadris Science Students At Uin Imam Bonjol Padang On Online Learning. *International Journal Of Social*

Science And Human Research, 5(3), 681–690.

- Jaya, M., Dkk. (2024). Adab Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial Menurut. *Mubeza: Pemikiran Hukum Dan Ekonomi Islam*, 14(1), 63–68.
- Khoirulloh, S., Dkk. (2026). Etika Bermedia Digital Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1441–1449.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Roadmap literasi digital 2021–2024*. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Lestari, D. I., Dkk. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Sikap Bijak Bermedia Sosial Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rasyidin Payaman. *Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(1), 38–50.
- Naldi, A., Dkk. (2024). Metode Membentuk Akhlak Mulia Dalam Pendidikan Islam. *Jmpai: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 244–247.
- Nalendra, A. R. A., Dkk. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan Spss*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Nasyiroh, S. H., Dkk. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa: Studi Pada Siswa Mi Al-Fajar Pringsewu. *Insan Cendekia – Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–9.
- Ngulwiyah, I., Dkk. (2025). Pengaruh Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Religius Generasi Muda: Kajian Literatur Moderasi Beragama Di Era Digital. *Jawara-Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 25–36.
- Nisa, K. (2025). Students ' Tabayyun Practice In Using Artificial Intelligence : A Study Of The Living Qur ' An Qs . Al-Hujurat [49]: 6. *International Summit On Science Technology And Humanity*, 1734–1739.
- Nona, K. (2022). Media Digital Dan Audiens Muda: Komunikasi Yang Ditargetkan Pada Anak-Anak Dan Remaja. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 18396.
- Pebriani, V., Dkk. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Etika Bermedia Sosial Dalam Perspektif Islam Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 4(2), 266–271.
- Peraturan Menteri Komunikasi Dan Digital Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2026. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 163 (2026). <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/346040/Permenkomdigi-No-9-Tahun-2026>

- Pratiwi, H., Dkk. (2024). Literasi Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(2), 79–92.
- Putri, A. P., Dkk. (2025). Analisis Pemahaman Literasi Digital Mahasiswa Universitas Lia Di Era Transformasi Digital. *Media Digital*, 01(01), 33–44.
- Putri, I. J., Dkk. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Etika Bermedia Sosial Di Mts Miftahul Ulum Pangkalan Balai. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 11(4), 251–268.
- Rahman, F. A., Dkk. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika. *Journal Of Creative Student Research (Jcsr)*, 1(6), 294–302.
- Rodli, A. F., & Wulandari, F. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 46–52.
- Rokhayah, S. (2021). *Etika Bermedia Sosial*. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-pekalongan/baca-artikel/14086/etika-bermedia-sosial.html>
- Sabri, Y. A. (2025). The Contribution Of Digital Literacy To Students' Social Character In PAI Learning: Kontribusi Literasi Digital Terhadap Karakter Sosial Siswa Dalam Pembelajaran PAI. *Indonesian Journal Of Innovation Studies*, 26(3), 1–10.
- Sari, M. (2010). Strategi Dan Metoda Pembelajaran Biologi Berbasis Imtaq Di Sekolah/Madrasah. *Ta'dib*, 13(2), 134–151.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah* (Jilid 13). Lentera Hati.
- Shofiyyah, N. A., & Ulum, M. (2025). Digital Literacy And Critical Thinking In Adolescents: A Literature Review. *Jurnal Basicedu*, 9(5), 1585–1593.
- Siroj, R. A., Dkk. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11279–11289.
- Syafrial, H. (2023). *Literasi Digital Seri 1*. PT. Nas Media Indonesia.
- Syarkawi. (2019). Pendidikan Akhlak Menurut Pemikiran Imam Al- Ghazali. *Jurnal Al-Fikrah*, 8(2), 162–177.
- Unesco. (2018). A Global Framework Of Reference On Digital Literacy Skills For Indicator 4.4.2. *Unesco Institute For Statistics*, 51, 6–8.

- Wibowo, A. (2023). *Literasi Digital*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Wulandari, M., & Aslam. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5890–5897.
- Yenni, E., Dkk. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Kesantunan Dalam Komunikasi Media Sosial Sebagai Upaya Membangun Kesadaran Digital Bagi Generasi Z Di Lingkungan Sekolah Agatha Al-Husin Desa Hamparan Perak. *Jurnal Abdiraja*, 8(1), 61–68.

